

Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar

Sukron Chabibi

SDN 12 Tungkal Ilir
sukronchabibi@gmail.com

Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

Abstract

This study aims to describe: Utilization of Youtube as a Learning Media in the Covid-19 Pandemic Period in Class II SDN 12 Tungkal Ilir, Tungkal Ilir District, Banyuasin Regency in 2020/2021. This research is described in a qualitative descriptive manner with a phenomenological type of research that describes the use of YouTube in learning for class II students at SDN 12 Tungkal Ilir, Tungkal Ilir District, Banyuasin Regency in 2020/2021. The data from this study were obtained through interviews with students using the sampling method and also participation. as well as students' understanding of the material through YouTube, observation in the form of passive participation observation and documentation as supporting data from the results of interviews. The results of the study show that teachers have used YouTube as a learning medium in supporting online learning activities by utilizing various available features such as video descriptions, Thumbnail adjustments, playlists, schedules, Share Links, and end screens. Then in the use of YouTube as a learning medium, it was declared that it was effectively used as a learning medium in the network during the Covid-19 pandemic. In addition, the use of YouTube is also able to increase students' understanding of learning materials.

Keywords: youtube, online, elementary school

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas II SDN 12 Tungkal Ilir Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin Tahun 2020/ 2021. Penelitian ini dijabarkan dengan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomenologi yang mendeskripsikan mengenai penggunaan youtube pada pembelajaran untuk siswa kelas II SDN 12 Tungkal Ilir Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin Tahun 2020/ 2021. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara terhadap siswa dengan metode sampling dan juga keikutsertaan serta pemahaman siswa terhadap materi melalui youtube, observasi berupa observasi partisipasi pasif serta dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran dalam jaringan (Daring) dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia seperti deskripsi video, penyesuaian Thumbnail, playlist, jadwal, Share Link, dan layar akhir. Kemudian dalam penggunaan youtube sebagai media pembelajaran dinyatakan efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam jaringan masa pandemi Covid-19. Selain itu penggunaan youtube juga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Kata kunci: youtube, daring, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti bidang sosial, pariwisata, ekonomi dan pendidikan. Pandemi COVID-19 telah mengganggu seluruh bidang kehidupan, termasuk juga bidang pendidikan disemua jenjang (Daniel, 2020). Pemerintah melakukan berbagai cara dan tindakan dalam mengatasi COVID-19 dengan melakukan pembatasan sosial dan menjaga jarak fisik. Pemberlakuan pembatasan sosial dan menjaga jarak menjadi dasar pelaksanaan belajar di rumah.

Dalam kegiatan belajar dari rumah, peserta didik memanfaatkan teknologi informasi untuk proses belajarnya. Penyelenggaraan proses belajar mengajar dilakukan secara daring (dalam jaringan) sesuai dengan arahan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, hal tersebut terdapat dalam surat Edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020, serta surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang langsung diturunkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bapak Nadiem Anwar Makarim yang berisikan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Didalam surat edaran dijelaskan bahwa proses kegiatan belajar dilakukan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring.

Selama proses pembelajaran daring, banyak sekali hambatan yang dihadapi guru maupun peserta didik. Salah satu hambatan yang dihadapi yaitu siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami instruksi dari guru. Apalagi instruksi tersebut hanya berupa tulisan yang kebanyakan dikirimkan melalui WhatsApp atau pesan singkat. Oleh karena itu guru dituntut untuk memanfaatkan teknologi yang ada agar proses pembelajaran dapat tercapai saat pembelajaran daring. Berdasarkan pengamatan guru di lapangan Pembelajaran dalam jaringan (daring) atau pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh berjalan dengan baik pada proses pengiriman materi dan pengiriman penugasan. Oleh karena itu ada beberapa siswa yang tidak membuat atau mengirimkan tugas, sehingga sikap seperti ini akan menghambat guru dalam memberikan penilaian terhadap siswa.

Zaman sekarang ini banyak pengguna YouTube yang mengupload video tentang kursus, dan bagi pendidik banyak yang menyediakan video tentang pembelajaran. (Arham 2020: 2) Pengguna youtube sebagai media pembelajaran bisa digunakan setiap saat tanpa harus dibatasi oleh ruang dan waktu dengan syarat gadget atau komputer terhubung dengan jaringan internet. Apalagi dimasa pandemi menyebabkan Pemerintahan Negara Indonesia mengeluarkan beberapa himbauan dan peringatan kepada masyarakat, seperti seruan work from home dan seruan pembelajaran daring yang dilakukan oleh hampir seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di Indonesia. Menurut Dindin, dkk. (2020) "kondisi demikian menuntut Lembaga Pendidikan untuk melakukan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar, salah satu bentuknya yaitu dengan pembelajaran dilakukan secara online atau daring (dalam jaringan)". (Wiguna dkk 2020: 76).

Pelajaran secara daring ini dilakukan dengan berbagai cara oleh para guru selama penutupan sekolah dengan waktu yang belum ditentukan contohnya, dengan guru memberikan video pembelajaran melalui youtube tujuannya untuk mempermudah pemahaman siswa dalam proses belajar. Berdasarkan grand tour diatas, diharapkan penggunaan video pembelajaran youtube dapat membantu siswa belajar dirumah selama masih berlangsungnya masa pandemi covid-19 dan mengharuskan siswa berada dirumah saja agar mencegah penyebaran covid-19. Maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas II SDN 12 Tungkal Ilir Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin Tahun 2020/ 2021".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 12 Tungkal Ilir Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dimulai dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Pemanfaatan Youtube pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Kelas II SDN 12 Tungkal Ilir, sedangkan objek pengamatan adalah siswa kelas II. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah cara guru dan siswa dalam memanfaatkan Youtube dalam pembelajaran dalam jaringan. Youtube digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran secara daring. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan observasi yang dilakukan saat diperolehnya izin penelitian.

Data diperoleh saat guru memanfaatkan Youtube dan saat proses pembelajaran berlangsung. Selain data observasi yang dikumpulkan, data lainnya diperoleh dari wawancara semi terstruktur yang instrumennya telah peneliti siapkan serta pendokumentasian untuk memperkuat data yang diperoleh selama masa penelitian yang berupa foto, video dan dokumen berupa RPP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman Tentang Youtube

1. Penggunaan Youtube

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas II SDN 12 Tungkal Ilir Kecamatan tungkal Ilir Kabupaten Banyuasin, terlihat bahwa guru menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan siswa, mereka menggunakan Youtube. Mengenai penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran tersebut, maka peneliti melakukan wawancara dengan salah satu wali siswa yakni AT untuk menggali lebih dalam mengenai penggunaan Youtube. Berkaitan dengan penggunaan tersebut wali siswa AT menyatakan bahwa:

Penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran telah digunakan dariawal tahun ajaran, sekitar bulan juli 2020 saat pandemi dan melakukan pembelajaran dirumah masing - masing".Selain menanyakan mengenai penggunaan Youtube, peneliti juga menanyakan alasan wali siswa AT bahwa youtube merupakan media yang menarik. Beliau mengatakan bahwa:"Sebenarnya banyak sekali media yang dapat digunakan, hanya saja saat ini lebih tertarik menggunakan Youtube karena mungkin masih lebih paham menggunakan Youtube. Selain itu Youtube memiliki banyak kelebihan dan saya rasa cocok digunakan untuk kelas II".

Berdasarkan paparan tersebut peneliti menemukan bahwa Youtube telah digunakan dari awal semester bulan Juli 2020. Guru menggunakan Youtube pada pembelajaran dalam jaringan selama masa pandemi.

2. Fitur-Fitur Youtube

Guru menggunakan fitur-fitur Youtube dalam proses pembelajaran daring. Fitur-fitur Youtube yaitu deskripsi video, penyesuaian Thumbnail, playlist, jadwal, Share Link,dan layar akhir. Semua fitur sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Fitur yang digunakan ya thumbnail, deskripsi, layar akhir, playlist untuk mempermudah siswa,fitur share dan penjadwalan jadi bisa sekali unggah dan bisa di posting sesuai jadwalnya. Guru menggunakan beberapa fitur yang terdapat di Youtube. Pembelajaran dengan Youtube bisa dilakukan dimana saja selama masih terhubung dengan akses internet.

Fitur yang digunakan guru yakni thumbnail, deskripsi, layar akhir, playlist untuk mempermudah siswa, fitur share dan penjadwalan jadi bisa sekali unggah dan bisa di posting sesuai jadwalnya. Semua fitur yang terdapat pada youtube bisa digunakan

oleh guru. Pembelajaran dengan Youtube bisa dilakukan dimana saja selama masih terhubung dengan akses internet.

3. Manfaat Youtube

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Youtube memiliki manfaat dalam proses pembelajaran daring. Penyampaian materi bisa lebih mudah menggunakan video pembelajaran dan tidak terhalang oleh jarak atau waktu. Youtube mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Video pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui youtube mampu menarik perhatian peserta didik untuk belajar di rumah. Untuk memperdalam hasil observasi yang telah peneliti lakukan, maka guru melakukan wawancara dengan wali siswa kelas II yakni ER. Hasil wawancara adalah sebagai berikut: Dengan Youtube anak saya dengan mudah memahami materi dan bisa membuka youtube dimana saja dan kapan saja. Manfaat Youtube dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Youtube mampu membuat peserta didik lebih paham dengan materi yang disampaikan ini terlihat dari beberapa orang tua yang mengirimkan gambar mengenai anaknya yang menguasai materi setelah melihat video pembelajaran yang tautannya dibagikan oleh guru.

4. Langkah-Langkah Penggunaan Youtube

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat langkah penggunaan Youtube yaitu dengan cara mengakses www.Youtube.com kemudian melakukan proses pengunggahan. Setelah pengunggahan selesai kemudian guru membagikan tautan video ke group WhatsApp. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik yakni ER. Hasil Penggunaan Youtube yang pertama buka Youtube di web atau di aplikasi, selanjutnya menggunakan fitur, mengunggah video dan yang terakhir membagikannya ke group WhatsApp.

5. Cara pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa cara yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan Youtube pada proses pembelajaran dalam jaringan. Proses pembelajaran dimulai dari guru mengirimkan pesan ke Group WhatsApp kemudian menyampaikan materi apa yang akan dipelajari, instruksi materi untuk belajar dan selanjutnya guru mengirimkan tautan video yang ada di Youtube ke Group WhatsApp dan yang terakhir guru menyampaikan tugas untuk peserta didik. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilaksanakan melalui *vc (video call) whatsapp* dengan wali siswa. Langkah-langkah dalam proses pembelajaran disederhanakan dan disesuaikan dengan masa saat ini, dari persiapan sampai pelaksanaan. Perencanaan. Persiapan dari RPP, materi, kemudian video. Pelaksanaannya mengunggah video dan dibagikan ke siswa dan yang terakhir biasanya saya mengirimkan gambar yang berisi tugas untuk dikerjakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan. dengan menggunakan observasi dan wawancara yang telah diuraikan, maka dapat dilihat bahwa guru kelas II telah memanfaatkan Youtube pada pembelajaran dalam jaringan. Pemanfaatan yang dilakukan oleh guru yaitu penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran yang berisikan video. Pemanfaatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui Youtube. Pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan karena media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam lima aspek pada proses belajar mengajar (Falahudin, 2014) Youtube dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat tetap melaksanakan pembelajaran di rumah melalui smartphone. Pembelajaran yang dilakukan guru

dengan menggunakan Youtube, maka guru telah melaksanakan kompetensi dalam memanfaatkan TIK.

Penggunaan Youtube juga bisa digunakan oleh peserta didik dimana saja dengan syarat terdapat akses jaringan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Istiyarti, 2014:64) bahwa pemanfaatan TIK berupa media merupakan keharusan yang harus dilakukan dalam menunjang kemajuan teknologi. Pemanfaatan TIK pada masa ini sangat diperlukan karena tuntutan perkembangan teknologi karena dengan memanfaatkan banyak kemudahan yang akan dirasakan. Seperti dengan memanfaatkan Youtube dalam pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengakses kembali materi yang ada di Youtube untuk belajar secara mandiri. Pembelajaran dengan menggunakan Youtube merupakan upaya yang dilakukan oleh guru kelas II agar proses pembelajaran selama pandemi COVID-19 masih tetap bisa terlaksana. Setelah melakukan pengambilan data berupa observasi dan wawancara kepada wali murid kelas II maka diperoleh tahapan-tahapan yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan Youtube pada pembelajaran dalam jaringan dengan uru melakukan persiapan sebelum menggunakan Youtube yaitu dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat video pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. membuat video pembelajaran dengan menggunakan animasi, suara, dan teks yang menarik, mengirim tautan ke whatsapp grup. Tautan ini berisi link video pembelajaran lewat youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Press,
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdakarya
- Enterprise, Jubilee. (2015). *Internet untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras
- Hadim, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Press: Jakarta
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosdakarya
- Martanto, Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Purwanto, Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Rahayu Kariadinata dan Maman Abdurrahman. (2012). *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia